

**FAKTOR PENDORONG DAN FAKTOR PENGHAMBAT  
PETANI MENGGUNAKAN SURAT KABAR HARIAN  
BANYUASIN SEBAGAI MEDIA TRANSFER  
INFORMASI PERTANIAN DI DESA LUBUK  
SAUNG KABUPATEN BANYUASIN**

**Oleh  
RISMARINI**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA  
2010**

S  
630.920 7  
Ris  
P  
e - 101065  
2010

**FAKTOR PENDORONG DAN FAKTOR PENGHAMBAT  
PETANI MENGGUNAKAN SURAT KABAR HARIAN  
BANYUASIN SEBAGAI MEDIA TRANSFER  
INFORMASI PERTANIAN DI DESA LUBOK  
SAUNG KABUPATEN BANYUASIN**



Oleh  
**RISMARINI**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA  
2010**

## SUMMARY

RISMARINI. The stimulating factor and the obstacling factor for farmers to use Banyuasin daily Newspaper as transferring media for agriculture information in Lubuk Saung village Banyuasin Residence (Supervised by RISWANI and SELLY OKTARINA).

The objectives of this research were : 1) to describe the transferring agriculture information that did by Banyuasin daily Newspaper in Lubuk Saung village Banyuasin Residence, 2) to identify stimulating factor for farmers to use Banyuasin daily Newspaper as transferring media for agriculture information in Lubuk Saung village Banyuasin Residence, 3) to identify the obstacling factor for farmers to use Banyuasin daily Newspaper as transferring media for agriculture information in Lubuk Saung village Banyuasin Residence

The research was done in Lubuk Saung village Banyuasin Residence from February until March 2010. The method for this research was survey method and the sampling method for this research was Proportional Stratified Random Sampling or Stratification, which divided into two strata namely, the first stratum was the farmers who used Banyuasin daily Newspaper as transferring media for agriculture information and the second stratum was the farmers who didn't use Banyuasin daily Newspaper as transferring media for agriculture information , so that the sample was 15 samples. The data which got from this research and interview made into quantitative form, then mannered the data used tabulation technique and answer qualified, prepared with description in essay.

Transferring process of agriculture information that did by Banyuasin daily newspaper to the farmers in Lubuk Saung Village started from the readers sent the article which got from the internet to the redaction, choosing the information, editing, printing to be a Banyuasin daily newspaper, sending it to the newspaper agent, and directly sending it to the farmers in Lubuk Saung village. The factors that supported the farmers to use Banyuasin daily newspaper as a transferring media of agriculture information were the dominant age was young, the dominant education was senior high school, the farmers have the motivation to get new knowledge and it has good impact for the farming, the agriculture information that showed was suitable with behaviour and tradition of the farmers. The factors that obstacle the farmers to use Banyuasin daily newspaper as transferring media of agriculture information was much more time for working, feeling enough to get information only from Field Agriculture Extention, experiences and informations from the neighbour, and hard to understand the information that showed on Banyuasin daily newspaper.

## RINGKASAN

RISMARINI. Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat Petani Menggunakan Surat Kabar Harian Banyuasin Sebagai Media Transfer Informasi Pertanian Di Desa Lubuk Saung Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh RISWANI dan SELLY OKTARINA).

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) mendeskripsikan pelaksanaan transfer informasi pertanian yang dilakukan Surat Kabar Harian Banyuasin di Desa Lubuk Saung Kabupaten Banyuasin, 2) mengidentifikasi faktor pendorong petani menggunakan Surat Kabar Harian Banyuasin sebagai media transfer informasi pertanian di Desa Lubuk Saung Kabupaten Banyuasin, 3) mengidentifikasi faktor penghambat petani menggunakan Surat Kabar Harian Banyuasin sebagai media transfer informasi pertanian di Desa Lubuk Saung Kabupaten Banyuasin.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Lubuk Saung Kabupaten Banyuasin pada bulan Februari sampai Maret 2010. Metode yang digunakan adalah metode survei dan metode pengambilan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *proportional stratified random sampling* atau berlapis, yang terbagi dua lapisan yaitu, Lapisan I adalah petani yang menggunakan Surat Kabar Harian Banyuasin sebagai media transfer informasi pertanian dan Lapisan II adalah petani yang tidak menggunakan Surat Kabar Harian Banyuasin sebagai media transfer informasi pertanian, sehingga petani contoh yang diambil berjumlah 15 orang petani. Data yang diperoleh dari hasil penelitian dan wawancara dibuat dalam bentuk kualitatif, kemudian diolah dengan menggunakan teknik tabulasi dan bobot persentase jawaban, selanjutnya disajikan secara deskriptif dalam bentuk uraian.

Pelaksanaan transfer informasi pertanian yang dilakukan Surat Kabar Harian Banyuasin kepada petani di Desa Lubuk Saung yaitu dengan cara pembaca mengirimkan artikel atau artikel yang diperoleh internet kepada redaksi, pemilihan informasi, pengeditan, pencetakan, menjadi Surat Kabar Harian Banyuasin, bagian pemasaran ke agen-agen surat kabar dan diantar langsung kepada petani di Desa Lubuk Saung. Faktor yang cenderung mendorong petani yang menggunakan Surat Kabar Harian Banyuasin sebagai media transfer informasi pertanian adalah umur yang dominan muda, pendidikan yang dominan SMA, motivasi untuk mendapatkan pengetahuan baru serta berdampak positif bagi usahatani, kebutuhan informasi pertanian yang disajikan sesuai dan cocok dengan kebiasaan dan tradisi petani. Faktor yang cenderung menghambat petani menggunakan Surat Kabar Harian Banyuasin sebagai media transfer informasi pertanian adalah waktu lebih banyak digunakan untuk bekerja, sikap yang cukup memperoleh informasi dari Penyuluh Pertanian Lapangan, pengalaman dan informasi dari tetangga, serta sulitnya petani dalam memahami informasi yang disajikan Surat Kabar Harian Banyuasin.

**FAKTOR PENDORONG DAN FAKTOR PENGHAMBAT PETANI  
MENGUNAKAN SURAT KABAR HARIAN BANYUASIN  
SEBAGAI MEDIA TRANSFER INFORMASI PERTANIAN  
DI DESA LUBUK SAUNG KABUPATEN BANYUASIN**

**Oleh  
RISMARINI**

**SKRIPSI**  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian

**pada**  
**PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN**  
**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN**  
**FAKULTAS PERTANIAN**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**  
**2010**

Skripsi

**FAKTOR PENDORONG DAN FAKTOR PENGHAMBAT PETANI  
MENGUNAKAN SURAT KABAR HARIAN BANYUASIN  
SEBAGAI MEDIA TRANSFER INFORMASI PERTANIAN  
DI DESA LUBUK SAUNG KABUPATEN BANYUASIN**

Oleh  
**RISMARINI**  
05061003027

telah diterima sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian

**Pembimbing I**



**Riswani, S.P., M.Si**

**Pembimbing II**

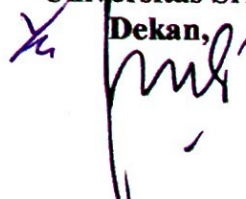


**Selly Oktarina, S.P., M.Si**

Indralaya, Mei 2010

Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya

Dekan,



**Prof. Dr. H. Imron Zahri. M.S**  
NIP. 19521028 197503 1 001



Skripsi berjudul " Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat Petani menggunakan Surat Kabar Harian Banyuasin sebagai Media Transfer Informasi Pertanian di Desa Lubuk Saung Kabupaten Banyuasin" oleh Rismarini telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 10 Mei 2010

### Komisi Penguji

1. Riswani, S.P., M.Si

Ketua

()

2. Selly Oktarina, S.P., M.Si

Sekretaris

()

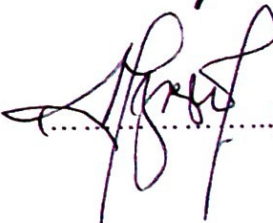
3. Ir. Nukmal Hakim., M.Si

Anggota

()

4. Ir. Nasrun Aziz., M.Si.

Anggota

()

Mengetahui

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian Pertanian



Dr. Ir. M. Yamin, M.P.

NIP.19660903 199303 1 001

Mengesahkan

Ketua Program Studi

Penyuluhan dan komunikasi Pertanian



Ir. Nukmal Hakim, M.Si

NIP.19550101 198503 1 004

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain.

Inderalaya, Mei 2010

Yang membuat pernyataan,



Rismarini

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan pada tanggal 02 Juni 1987 di Manggus Kabupaten Banyuasin, merupakan anak ke tiga dari lima bersaudara. Orang tua bernama Jalaludin dan Husnaini.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri Manggus Kabupaten Banyuasin pada tahun 2000. Kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah tingkat pertama di SLTP Negeri 1 Pangkalan Balai Kabupaten Banyuasin selesai pada tahun 2003, dan sekolah menengah umum di SMA Negeri 1 Pangkalan Balai Kabupaten Banyuasin selesai pada tahun 2006. Pada tahun 2006 penulis diterima sebagai mahasiswa di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) pada Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian. Pada semester genap 2009/2010 penulis pernah menjadi asisten dosen mata kuliah Sosiologi Pembangunan.

Penulis melaksanakan praktik lapangan dengan judul "Proses Pembuatan dan Penyebaran Berita Pertanian Melalui Surat Kabar Harian Banyuasin Di Pangkalan Balai Kabupaten Banyuasin.

**PERJUANGAN ADALAH MISTERI HIDUP  
SEHINGGA BUTUH DOA & KEKUATAN  
UNTUK MEMACAHKANNYA**

**KUPERSEMBAHKAN UNTUK :  
KEDUA ORANG TUAKU  
SAUDARA-SAUDARAKU  
KEPONAKANKU  
MAYADI**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamiin penulis panjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini berjudul "Faktor Pendorong Dan Faktor Penghambat Petani Menggunakan Surat Kabar Harian Banyuasin Sebagai Media Transfer Informasi Pertanian di Desa Lubuk Saung Kabupaten Banyuasin".

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Riswani, S.P., M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Selly Oktarina, S.P., M.Si pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Ir. Nukmal Hakim., M.Si dan Bapak Ir. Nasrun Aziz., M.Si yang membantu dan bersedia menjadi penguji.
2. Kakak Ari Susanto selaku Redaktur Pelaksana Surat Kabar Harian Banyuasin yang memberikan penjelasan tentang Surat Kabar Harian Banyuasin.
3. Kakak Dodi selaku Kepala Desa Lubuk Saung, yang membantu selama saya melakukan penelitian di Desa Lubuk Saung.
4. Kedua orang tuaku yang senantiasa berdoa untuk kesuksesanku selama ini. Terima kasihku tak akan pernah seimbang dibandingkan dengan doamu yang Engkau panjatkan disetiap helaan nafasmu.
5. Untuk saudaraku, Ayuk Linda, Kakak Amir, Adik Al dan Adik Fikri, Kakak Iparku Indra dan Ayuk Iparku Ana serta dua keponakanku Idil dan Iren,

semangat kalian yang selalu membuat aku berusaha memperoleh gelar Sarjana.

6. Keluarga besarku yang menjadikan aku terus maju dan semangat.
7. Untuk Malyadi, doa dan semangatmu yang memberikan aku kemudahan setiap langkahku dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Pertanian khususnya Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.
9. Sahabatku Dona, Okta dan Nyimut terima kasih untuk semua bantuan yang kalian berikan. Akhirnya kita bisa wisuda barengan. Untuk Dona selalu semangat jangan menyerah.
10. Untuk teman-teman di "PKP 06" Bubun, Dora, Nimade, Heidy, Mirta, Destika, Nada, Eti, Yulmita, Reinie, Desi, Yusi, Umbo, Ingga, Cahyo, Anas, Julizar, Ijal, Very, Fedo, Arivia, Andry, Topik, Mustava, Reinhol, Johanes, Rangga, Dodi, Gordon, Yurman, Agus, dan Eko, terima kasih atas semangat, doanya selama di banggu kuliah.
11. Untuk seluruh angkatan Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian (khususnya SOSEK'06)

Semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis akan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Mei 2010

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan .....	5
II. KERANGKA PEMIKIRAN .....	7
A. Tinjauan Pustaka .....	7
1. Konsepsi Media Cetak .....	7
2. Konsepsi Surat Kabar .....	8
3. Konsepsi Faktor Pendorong Petani Menggunakan Surat Kabar Harian Banyuasin Sebagai Media Transfer Informasi Pertanian ...	12
4. Konsepsi Faktor Penghambat Petani Menggunakan Surat Kabar Harian Banyuasin Sebagai Media Transfer Informasi Pertanian ...	15
5. Konsepsi Informasi Pertanian .....	17
B. Model Pendekatan .....	20
C. Batasan-Batasan .....	21
III. PELAKSANAAN PENELITIAN .....	24
A. Tempat dan Waktu .....	24



	<b>Halaman</b>
B. Metode Penelitian .....	24
C. Metode Pengambilan Contoh .....	24
D. Metode Pengumpulan Data .....	25
E. Metode Pengolahan Data .....	26
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
A. Keadaan Umum Daerah Penelitian.....	27
B. Identitas Petani Contoh.....	32
C. Sejarah Singkat Surat Kabar Harian Banyuasin.....	36
D. Pelaksanaan Transfer Informasi yang dilakukan Surat Kabar Harian Banyuasin.....	37
E. Faktor Pendorong Petani Menggunakan Surat Kabar Harian Banyuasin Sebagai Media Transfer Informasi Pertanian.....	44
F. Faktor Penghambat Petani Menggunakan Surat Kabar Harian Banyuasin Sebagai Media Transfer Informasi Pertanian.....	51
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA .....	60
LAMPIRAN .....	62



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
1. Jumlah populasi dan sampel petani berlangganan Surat Kabar Harian Banyuasin dan tidak berlangganan Surat Kabar Harian Banyuasin .....	25
2. Luas penggunaan lahan di Desa Lubuk Saung tahun 2008.....	28
3. Jumlah penduduk menurut umur dan jenis kelamin di Desa Lubuk Saung tahun 2008.....	29
4. Jenis mata pencaharian penduduk Desa Lubuk Saung tahun 2008.....	30
5. Prasarana Desa Lubuk Saung tahun 2008.....	31
6. Alat Transportasi di Desa Lubuk Saung tahun 2008.....	32
7. Media komunikasi yang dimiliki penduduk Desa Lubuk Saung tahun 2008.....	32
8. Tingkat umur petani contoh menggunakan dan tidak menggunakan Surat Kabar Harian Banyuasin sebagai media transfer informasi pertanian.....	33
9. Tingkat pendidikan petani contoh menggunakan dan tidak menggunakan Surat Kabar Harian Banyuasin sebagai media transfer informasi pertanian..	34
10. Jumlah tanggungan petani contoh menggunakan dan tidak menggunakan Surat Kabar Harian Banyuasin sebagai media transfer informasi pertanian	36
11. Pelaksanaan transfer informasi pertanian Surat Kabar Harian Banyuasin..	38
12. Jenis Informasi Pertanian yang disajikan Surat Kabar Harian Banyuasin..	39
13. Rata-rata umur petani yang menggunakan sebagai media transfer informasi pertanian di Desa Lubuk Saung tahun 2010.....	45
14. Tingkat pendidikan petani yang tidak menggunakan sebagai media transfer informasi pertanian di Desa Lubuk Saung tahun 2010.....	46
15. Motivasi menurut petani contoh yang menggunakan Surat Kabar Harian Banyuasin sebagai media transfer informasi pertanian di Desa Lubuk Saung tahun 2010.....	48

16. Kebutuhan informasi menurut petani contoh yang menggunakan Surat Kabar Harian Banyuasin sebagai media transfer informasi pertanian di Desa Lubuk Saung Tahun 2010.....	49
17. Kompatibilitas menurut petani contoh yang menggunakan Surat Kabar Harian Banyuasin sebagai media transfer informasi pertanian di Desa Lubuk Saung Tahun 2010.....	50
18. Waktu menurut petani contoh yang tidak menggunakan Surat Kabar Harian Banyuasin sebagai media transfer informasi pertanian di Desa Lubuk Saung Tahun 2010.....	52
19. Alokasi Waktu yang digunakan petani di Desa Lubuk Saung tahun 2010.....	53
20. Sikap menurut petani contoh yang menggunakan Surat Kabar Harian Banyuasin sebagai media transfer informasi pertanian di Desa Lubuk Saung Tahun 2010.....	55
21. Kompleksitas menurut petani contoh yang tidak menggunakan Surat Kabar Harian Banyuasin sebagai media transfer informasi pertanian di Desa Lubuk Saung Tahun 2010.....	56

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
1. Model pendekatan diagramatik .....	20
2. Proses Transfer Informasi di Banyuasin.....	42
3. Prose Transfer Informasi Pertanian di Desa Lubuk Saung.....	43

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
1. Denah Desa Lubuk Saung Kabupaten Banyuasin.....	63
2. Identitas petani contoh Lapisan I dan Lapisan II.....	64
3. Faktor pendorong petani menggunakan Surat Kabar Harian Banyuasin sebagai media transfer informasi pertanian.....	65
4. Faktor pendorong petani menggunakan Surat Kabar Harian Banyuasin sebagai media transfer informasi pertanian.....	66
5. Pelaksanaan transfer informasi pertanian di Desa Lubuk Saung.....	67
6. Alokasi waktu petani yang menggunakan sebagai media transfer informasi di Desa Lubuk Saung.....	68
7. Informasi Pertanian Surat Kabar Harian Banyuasin.....	69
8. Informasi Pertanian Surat Kabar Harian Banyuasin.....	70
9. Informasi Pertanian Surat Kabar Harian Banyuasin.....	71
10. Informasi Pertanian Surat Kabar Harian Banyuasin.....	72
11. Informasi Pertanian Surat Kabar Harian Banyuasin.....	73
12. Informasi Pertanian Surat Kabar Harian Banyuasin.....	74
13. Indikator faktor pendorong petani di Desa Lubu Saung.....	75
14. Indikator faktor penghambat petani di Desa Lubuk Saung.....	76
15. Indikator pelaksanaan transfer informasi pertanian di Desa Lubuk Saung.....	77

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Negara-negara yang sedang berkembang seperti Indonesia secara tradisional kehidupan ekonomi sosial dan budaya bertumpu pada pertanian atau memperoleh inspirasi dari pertanian, maka pembangunan ekonomi untuk tinggal landas memang harus bertumpu pada pertanian. Industrialisasi tidak mungkin berhasil kalau pertanian tidak lebih dahulu dimajukan dan didinamiskan (Notohardiprawiro, dalam Rismarini, 2009).

Kedinamisan tersebut sangat erat hubungannya dengan pembangunan suatu bangsa, sehingga harus diselaraskan dengan kehidupan masyarakat. Masyarakat yang mampu melaksanakan kehidupan yang selaras dengan pembangunan bangsa. Maka, hal ini harus ada komunikasi yang lancar demi dapat memberikan informasi yang seharusnya diketahui. Dengan adanya komunikasi tersebut membuat masyarakat tidak akan buta dengan berita dan informasi yang ada.

Apabila diaplikasikan secara benar, maka ilmu komunikasi akan mampu mencegah atau menghilangkan konflik antarpribadi, antarkelompok, antarsuku, antarbangsa, dan antarras, membina kesatuan dan persatuan umat manusia penghuni bumi. Pentingnya studi komunikasi karena permasalahan-permasalahan yang timbul akibat komunikasi. Manusia tidak bisa hidup sendirian, secara kodrati harus hidup bersama manusia lain, baik demi kelangsungan hidupnya, maupun demi keturunannya. Jelasnya, manusia harus hidup bermasyarakat. Masyarakat bisa berbentuk kecil, sekecil rumah tangga yang hanya terdiri dari dua orang suami istri,

bisa berbentuk besar, sebesar kampung, desa, kecamatan, kabupaten atau kota, provinsi, dan negara (Effendy, 2003).

Proses komunikasi pada awalnya dibagi menjadi dua kategori, yakni komunikasi antarpersonal dan komunikasi massa. Karakteristik komunikasi antarpersonal sebagai suatu proses adalah komunikator dan komunikannya tatap muka (*face to face communication*) dan di antara mereka terjadi berbagi ide, informasi dan berbagi sikap. Sejalan perkembangan teknologi komunikasi, media komunikasi massa pun semakin canggih dan kompleks, serta memiliki kekuatan yang lebih dari massa-massa sebelumnya, terutama dalam menjangkau komunikasi (Karlina dkk, 1999).

Apapun profesi atau pekerjaan seseorang, setidaknya ia pernah mendengar radio, menonton televisi atau film bioskop, membaca koran atau majalah. Ketika seorang mendengar radio siaran, membaca koran, atau menonton film, sebenarnya ia sedang berhadapan dengan atau terterpa media massa, di mana pesan media itu secara langsung atau tidak langsung tengah mempengaruhinya. Gambaran ini mencerminkan bahwa keberadaan komunikasi (dengan segala bentuk media massa) terus memburu orang yang terterpa atau menerpakan dirinya kepada media massa (Komala dkk, 2004).

Firdaus dan Saefudin (2008) mengemukakan, penerapan teknologi informasi menjanjikan efisiensi, kecepatan penyampaian informasi dengan jangkauan global, dan transparansi sehingga dapat mengurangi kekosongan informasi (*blank spot information*) dan kesenjangan penyampaian dan pengguna informasi, serta mengatasi

berbagai hambatan sekaligus mampu mendorong perkembangan informasi, baik cetak maupun elektronik.

Informasi sangat penting untuk mengatasi berbagai ketertinggalan dalam masyarakat. Ketertinggalan suatu masyarakat disebabkan oleh tiga faktor utama, yaitu ketidaktahuan, kemiskinan, dan penyakit (*ignorence, poverty, and disease*). Ketiga faktor negatif itu berkaitan erat satu sama lain. Untuk menanggulangnya perlu dilakukan berbagai upaya yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat (Hasan, 2006).

Salah satu permasalahan utama yang dihadapi oleh petani adalah minimnya informasi yang diterima oleh petani, baik berupa informasi teknologi dan pasar sehingga potensi yang ada pada petani dapat dikatakan tidak memiliki nilai tambah, baik secara ekonomi maupun manfaat. Dalam hal pengembangan media informasi pertanian yang bertujuan untuk menyebarkan informasi pertanian khususnya kepada para petani sangat terkait erat dengan strategi komunikasi yang digunakan. Metode komunikasi yang dipilih dalam penyebaran informasi pertanian juga perlu memperhatikan karakteristik petani dan sumber daya yang tersedia, sehingga dapat mempercepat proses penyampaian informasi secara lebih efektif. Strategi komunikasi dipilih berdasarkan pada jenis informasi dan kelompok khalayak yang akan dijangkau. Selain itu, perlu dipertimbangkan pula biaya dan sumber lainnya yang tersedia (seperti SDM), serta kemampuan petani dalam menyerap informasi yang disampaikan. Media informasi pertanian bisa berupa media cetak yaitu majalah, brosur, buku referensi, dan koran, sedangkan media elektronik berupa radio, televisi,

jaringan komputer, telpon, internet serta media cetak yang dielektronikkan (Hasan, 2006).

Surat Kabar Harian Banyuasin merupakan salah satu surat kabar yang turut membantu menyebarkan informasi-informasi pertanian pada masyarakat. Surat Kabar Harian Banyuasin bertujuan melalui informasi pertanian yang dimuat dalam surat kabar, diharapkan dapat merubah pola pikir petani dalam bercocok tanam sampai pemasaran menjadi lebih baik dan lebih kreatif. Surat Kabar Harian Banyuasin ini kantornya terletak di ibu kota Kabupaten Banyuasin yaitu di Pangkalan Balai, namun untuk percetakannya dikirim ke Palembang. Surat Kabar Harian Banyuasin yang sudah dicetak dikembalikan lagi ke kantornya yang terletak di Pangkalan Balai. Surat Kabar Harian Banyuasin yang sudah dicetak kemudian dijual ke agen-agen, dari agen-agen tersebut barulah kemudian sampai ke tangan komunikan atau pembaca

Desa Lubuk Saung merupakan salah satu desa yang terdapat di Kabupaten Banyuasin, dimana desa tersebut banyak masyarakatnya menjadi pembaca Surat Kabar Harian Banyuasin sehingga ada yang berlangganan, tetapi ada juga yang tidak berlangganan Surat Kabar Harian Banyuasin. Sehubungan dengan adanya yang berlangganan dan yang tidak berlangganan, tentu saja ada faktor pendorong dan faktor penghambat bagi setiap masyarakat yang berlangganan dan yang tidak berlangganan dalam menggunakan Surat Kabar Harian Banyuasin sebagai media transfer informasi pertanian. Berdasarkan informasi tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti faktor pendorong dan faktor penghambat petani menggunakan Surat



Kabar Harian Banyuasin sebagai media transfer informasi pertanian di Desa Lubuk Saung Kabupaten Banyuasin.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan transfer informasi pertanian yang dilakukan Surat Kabar Harian Banyuasin kepada petani di Desa Lubuk Saung Kabupaten Banyuasin.
2. Apa saja faktor pendorong petani menggunakan Surat Kabar Harian Banyuasin sebagai media transfer informasi pertanian di Desa Lubuk Saung Kabupaten Banyuasin.
3. Apa saja faktor penghambat petani menggunakan Surat Kabar Harian Banyuasin sebagai media transfer informasi pertanian di Desa Lubuk Saung Kabupaten Banyuasin.

## **C. Tujuan dan Kegunaan**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan pelaksanaan transfer informasi pertanian yang dilakukan Surat Kabar Harian Banyuasin kepada petani di Desa Lubuk Saung Kabupaten Banyuasin.
2. Mengidentifikasi faktor pendorong petani menggunakan Surat Kabar Harian Banyuasin sebagai media transfer informasi pertanian di Desa Lubuk Saung Kabupaten Banyuasin.

3. Mengidentifikasi faktor penghambat petani menggunakan Surat Kabar Harian Banyuasin sebagai media transfer informasi pertanian di Desa Lubuk Saung Kabupaten Banyuasin.

Sedangkan untuk kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang lebih banyak bagi penulis serta menjadikan bahan pustaka bagi penelitian yang selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriyani, F.Y. 2009. Informasi dan Sumber Informasi. (Online). (<http://fauziahadriyani.blogspot.com/2009/02/Informasi-dan-Sumber-Informasi.html>, diakses 23 November 2009).
- Assagaf, D. 2004. Peluang Peningkatan Pendapatan Petani. (Online). ([http://www.rudyet.com/PPS702-ipb/09145/djadid\\_assagaf.pdf](http://www.rudyet.com/PPS702-ipb/09145/djadid_assagaf.pdf), diakses 20 November 2009).
- Effendy, O.U. 2003. Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Firdaus, D dan Saefudin. 2008. Informasi Kepustakaan Prima Tani Jawa Barat. (Online). (<http://www.pustaka-deptan.go.id/Publikasi/PP171085.pdf>, diakses 23 November 2009).
- Hagijanto, A.D. 1999. White Space Dalam Iklim Di Media Cetak. (Online). (<http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/dkv/article/viewfile/16042/16034>, diakses 23 November 2009).
- Hasan, F. 2006. Perpustakaan Sebagai Pusat Pembelajaran dan Agen Perubahan Masyarakat. (Online). (<http://aurajogja.wordpress.com/pengembangan-perpustakaan-sebagai-sumber-belajar/>, diakses 20 November 2009).
- Iskandar, O. 2002. *Etos Kerja*, Motivasi, dan Sikap Inovatif Terhadap Produktivitas Petani. (Online). ([http://journal.ui.ac.id/upload/artikel/05\\_Etos%kerja\\_Iskandar.pdf](http://journal.ui.ac.id/upload/artikel/05_Etos%kerja_Iskandar.pdf), diakses 10 Desember 2009).
- Karlinah, S.B. Soemirat dan Komala. 1999. Komunikasi: *Massa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Komala, L. Dan A, Elvinaro. 2004. Komunikasi Massa: Suatu Pengantar. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Rismarini. 2009. Proses Pembuatan Dan Penyebaran Berita Pertanian Melalui Surat Kabar Harian Banyuasin Di Pangkalan Balai Kabupaten Banyuasin. Praktek Lapangan S1. Universitas Sriwijaya. (tidak dipublikasikan).
- Ruslan, R. 2006. Metode Penelitian Public Ralation dan Komunikasi. Yogyakarta: Kanisius.

- Sankarta, B. dan M, Permana. 2008. Identifikasi Kebutuhan Informasi Melalui Teknik Pengamatan, Wawancara, dan Angket. (Online). (<http://www.scribd.com/doc/8687989/Kualitas-Informasi>, diakses 23 November 2009).
- Sudarta, W. 2005. Pengetahuan dan Sikap Petani Terhadap Pengendalian Hama Tanaman Terpadu. (Online). ([http://ejournal.unud.ac.id/abstrak/\(6\)%2050ca-sudarta-pks%20pht\(2\).pdf](http://ejournal.unud.ac.id/abstrak/(6)%2050ca-sudarta-pks%20pht(2).pdf), diakses 20 November 2009).
- Suhardiyono. 1990. Penyuluhan Petunjuk Bagi Penyuluhan Pertanian. Erlangga : Jakarta.
- Suryantini, H. 2003. Kebutuhan Informasi dan Motivasi Kognitif Penyuluhan Pertanian serta Hubungannya dengan Penggunaan Sumber Informasi. (Online). (<http://www.pustaka-deptan.go.id/publikasi/pp122031.pdf>, diakses 20 November 2009).
- Syafrudin. 2007. Landasan Teori. (Online). (<http://damandiri.or.id/file/syafrudinugmbab.pdf>, diakses 23 November 2009).